

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvevanir, 1994. Dampak Buangan Limbah Cair PT Riau Crumb Rubber Factory Terhadap Kualitas Air dan Fitoplankton di Sungai Siak Kotamadya Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 59 hal (tidak diterbitkan).
- Anonimus, 2004. Data Demografi Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. 45 hal.
- Admiral, W., 1994. The Ecology of The Estuarine Sediment Inhibiting Diatoms, Progress in Phycological Research, 3: 269-322
- Agus, I. Widianingsih, A. B. Abdullah. 2005. Distribusi dan Kelimpahan di Kawasan Hutan Mangrove Klaces dan Sapuregel, Segara Anakan, Cilacap. *Dalam* JPPI Edisi Sumberdaya dan Penangkapan Vol. 11 No. 2 Tahun 2005, Jakarta. 24 – 28 hal.
- Arinardi, O. H, Trimaningsih dan Sudirdjo. 1994. Pengantar Tentang Plankton serta Kisaran Kelimpahan dan Plankton Predominan di Sekitar Pulau Jawa dan Bali. Puslitbang Oseanologi-LIPI. Jakarta.108 hal.
- Bengen, D. G. 2001. Teknik Pengambilan Contoh dan Analisis Data Biofisik Sumberdaya Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. 86 hal.
- Buchanan, J. B. 1984. Sediment Analysis, p. 47 -48 *In* N. A. Holme and A. D. Mc Entry (eds) Methods for Study Marine Benthos. Blackweell science. Oxford and Edinburgh.
- Birowo, S. 1991. Pengantar Oseanografi. Penerbit Djambatan. Jakarta. 142 hal.
- Boyd, C. E. dan F. Lichtkoppler 1982, Water Quality Management III Pound Fish Culture Research and Development Series no. 22. International Centre for Aquaculture Experiment. Autumn University 32 p.
- Cassie, R. M., 1955. Frequence Distribution In The Ecology of Plankton and Others Organism. J. Animal Ecol. 31:65-82.
- Cox, E. J., 1997., The Distributiaon of Tube Dwelling Spesies in The Sevem Estuary. Journal Mar. Biol. UK., 57: 19-27
- Dahuri, R., J. Rais., S. P. Ginting., M. J. Sitepu. 2001. Pengelolaan Wilayah Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dahuri, R. 2003. Buletin COREMAP Phase II

- Dawson, E. J., 1996. Marine Botany An Introduction. Holt. Rinehart and Winston. Inc., New York. 435 p.
- Droop, S. J. M., 1993. How to Collect Diatoms. Royal Botanical Garden. Endinburgh. 21 p (Unpublished).
- Fauzi, M., 2003 dan Pamungkas, N.A., dan Yuliati., Penuntun Praktikum Ekologi Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau, Pekanbaru. (tidak diterbitkan). 30 hal.
- Ghosh, M and J. P. Gaur. 1998. Current Velocity and Establisment of Stream Algal Periphyton Communities. Aquatic Botany. 60:1-10.
- Hutabarat, S., dan S. M. Evans. 1985. Pengantar Oceanografi. Universitas Indonesia Press. Jakarta 156 hal.
- Hopkins , J. T., 1963. A Study of Diatoms of Duse Estuary, Sussex. I. The Ammoent of The Movement The Mudflat Diatoms Respond to Some chemical and Physical Change. J. Mar. Biol. Ass. U. K. 43 : 653 - 663
- Mudjiman, A., 1995. Makanan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta. 190 hal.
- Nontji, A., 1993. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta. 352 hal.
- Nybakken, J. W.,1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. Diterjemahkan Oleh M. Eidman, Koessoebiono, D.G. Bengen, M Hutomo dan S. Sukardjo. Gramedia, Jakarta, 459 hal.
- Odum, E. P., 1971. Fundamentals of Ecology 3<sup>rd</sup> edition. W.B. Sounders Co. Philladelphia.
- Odum E. P. ,1993. Dasar-Dasar Ekologi. Edisi ketiga. Yogyakarta. Gajah Mada University press.
- \_\_\_\_\_. 1998. Dasar-dasar Ekologi (Fundamentals of Ecology). Diterjemahkan oleh Tj. Samingan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 679 hal.
- Oppenheim. O. R., 1991. Seasonal Changes in Epipelic Diatom Along on Intertidal Shore, Berrow Flats, someset. J. Mar. Biol. Ass. U. K. 7: 575 – 596.
- Parsons, T.R. and M. Takahashi. 1973. Environmental Control of Phytoplankton Cell Size. Limnol. Oceanografi. 18:511-515.
- Peterson, D. M., 1990. The Enfluence of Epipelic Diatom on The Erodibility of on Artificial Sediment, PP. 345-355. In H. Simola (ed) Proceeding of Tenth International Symposium on Living and fossil Diatom. 1998. Joensu Koenigstein.

- Purnomo., 2000. Hubungan Kandungan Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Diatom Benthik di Perairan Dumai. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau Pekanbaru (tidak diterbitkan)
- Pelczar, M. J. dan J. Chan., 1986. Dasar-dasar Mikrobiologi. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 443 hal.
- Round, F. E., 1981. The Ecology of Algae. Cambridge University Press. Cambrige. 578 p.
- \_\_\_\_\_, 1971. Benthic Marine Diatom. Oceanogr. Mar. Biol. Ann. Rev, 9: 83-139
- \_\_\_\_\_, 1953. An Investigation of Two Benthic Algae in Malham Tam. Yorkk. J. Ecol. 141: 174-197
- Raymont, J. E. G., 1963. Plankton and Productivity in the Ocean. Pergamon Press. 660 pp.
- Rifardi, 1994. Penuntun Praktikum Sedimentologi Laut. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 61 hal (tidak diterbitkan).
- Rimper, J. 2002. Kelimpahan Fitoplankton dan Kondisi Hidrooseanografi Perairan Teluk Manado. Makalah Pengantar Falsafah Sains Progam Pasca Sarjana S3 IPB. Bogor. 143 hal.
- Sachlan, 1980. Planktonologi. Diktat. Fakultas Perikanan IPB. Bogor. 85 hal (tidak diterbitkan).
- Schuman, F. R and E. Y. Howarth. 1986. Diatoms as Indicator of Pollution. Proceeding of The Eighth The International Symposium 1984 (ed. M. Richard). Pp 757-766. Koeltz Scientific Books. Koenigstein. Germany.
- Samiaji, J., I. Nurrachmi, Zulkifli dan A. H. Sianipar., 1995. Petunjuk Praktikum Planktonologi Fakultas Oerikanan. Universitas Riau. Pekanbaru. 38 hal
- Siagian, M., 2004. Penuntun Praktikum Ekologi Perairan (*Aquatic ecology*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru. 94 hal (tidak diterbitkan).
- Simarmata, A. H. 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peredupan Intensitas Cahaya Matahari pada kolom Air di daerah Pasir Kole Waduk Ir. Juanda Purwakarta Jawa barat. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 15 hal.
- Siregar, S.H., 1995. The Effects of Pollution on Temperate and Tropical Marine and Estuarine Diatom Population. Thessis. University of Newcastle Upon Tyne. Newcastle. 203 p (Unpublished).

Srikaning., 1999. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Tipe Sedimen Terhadap Komposisi Diatom Benthik di Perairan Stasiun Kelautan Dumai. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 63 hal (tidak diterbitkan).

Suswanto, T. 1989. Pengaruh Kegiatan Perolehan Minyak terhadap Kondisi Kualitas Air dan Keragaman Makrozoobenthos di Perairan Dumai. Karya Ilmiah Fakultas Perikanan IPB. Bogor.

Thamrin, 1995. Pengantar Kualitas Air Laut dan Teknik Pengelolaan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. 63 hal (tidak diterbitkan).

Usman, R., 1994. Distribusi dan Kelimpahan Diatom Epilitik di Sungai Batang Harau Kotamadya Padang. Terubuk (43):35-36.

Uktoselya, H., 1991. Beberapa Aspek Fisika Air Laut. Status Pencemaran Laut di Indonesia dan Teknik Pemantauannya. Hal 142 – 153.

Widianingsih, 1991. Hubungan Antara Sifat Fisika Kimia Oseanografi Terhadap Keberadaan Zooplankton di Perairan Muara Baru, Teluk Jakarta. Laporan PKL (tidak diterbitkan), Progam Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan. IPB. Bogor.

Widyaastuti, H., 2002. Studi Mikro Algae Epilitik di Sumber Air Panas Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 68 hal (tidak diterbitkan).

Yamaji, I. 1970. Illustration of Marine Plankton. Hoikusha Publishin Co Ltd. Japan. 371 p.